

PEDOMAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT



LEMBAGA PENELITIAN, PUBLIKASI, DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP3M) UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG

Jl. KH. Ahmad Dahlan Nomor 01 Kelurahan Mariyat Pantai Distrik Aimas
Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Telp./Fax. (0951) 324409

email : lp3m@unimudasorong.ac.id

website : www.lp3m.unimudasorong.ac.id

No. Dok 004/000/6/7 A.1/PED/1/2018

Status Dokumen	: Master
Nomor Revisi	: 003
Tanggal Terbit	: 10 Agustus 2018
Jumlah Halaman	: 53

Dibuat Oleh:		Diperiksa Oleh:	
			
Nama	Anang Triyoso, M.Pd.	Nama	Doni Sudibyo, M.Pd.
Jabatan	Kepala LP3M	Jabatan	Wakil Rektor
Tanggal	8 September 2018	Tanggal	8 September 2018

Disetujui Oleh:	
	
Nama	Drs. Rustamadji, M.Si.
Jabatan	Rektor
Tanggal	8 September

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji hanya untuk Allah Subhanahu Wataala yang senantiasa melimpahkan rahmat kepada kita, sehingga dapat menyusun dan menerbitkan Pedoman Penelitian dan Pengabdian LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong periode 2011-2015.

Pedoman ini berisikan penelitian dan pengabdian LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong serta sejumlah aturan penelitian yang berlaku secara sistemik di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan Pedoman Penelitian dan Pengabdian LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong ini kami mengucapkan terima kasih.

Akhirnya, semua komponen dan unit kerja di lingkungan LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong kami harapkan partisipasinya secara aktif untuk mengimplementasikan pedoman yang ada, sehingga penyelenggaraan tugas LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong berlangsung secara tertib dan efisien.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sorong, 01 Oktober 2019

Kepala LP3M,



Anang Triyoso, M.Pd.

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT KEPUTUSAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Visi dan Misi	2
B. Tujuan	3
C. Strategi	3
D. Program LP3M	4
 BAB II. PEDOMAN PENELITIAN	 7
A. Tujuan Penelitian	7
B. Ruang Lingkup Penelitian	7
C. Jenis-jenis Penelitian	7
D. Prosedur	9
E. Personalia	12
F. Pembiayaan	12
G. Waktu Penelitian	14
H. Format Laporan Akhir	15
I. Laporan Hasil Penelitian	16
J. Sanksi-sanksi	16
 BAB III. PEDOMAN PENGABDIAN MASYARAKAT	 17
A. Pengertian	17
B. Tujuan	17
C. Sasaran Strategis	18
D. Pendekatan	18
E. Asas-asas Pelaksanaan	18
F. Sifat Kegiatan	19
G. Penyelenggaraan	20
H. Pembiayaan	20
I. Prosedur	20
 BAB IV. PENULISAN BUKU, MAKALAH, DIKTAT, DAN TERJEMAHAN/SADURAN	 22
A. Pengertian	22
B. Syarat Pengajuan	22
C. Penyetara SKS	22
D. Prosedur	23
E. Pembobotan SKS	23
F. Pelaporan	24
G. Sanksi	24
 BAB V. PENYETARAAN SKS DALAM KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN	 25
A. Ruang Lingkup	25
B. Prosedur	25
C. Waktu dan Kegiatan	26
D. Sanksi	26
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi yang merupakan bagian dari sub sistem pendidikan tinggi nasional selayaknya memiliki masyarakat ilmiah yang penuh cita-cita luhur, meneliti dan mengabdikan. Penelitian dan pengabdian merupakan cirikhas perguruan tinggi di Indonesia yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Khasanah kognitif sivitas akademika suatu perguruan tinggi niscaya menyimpan memori tentang suatu konsep missioner bagi mereka yaitu Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Khusus untuk perguruan tinggi Muhammadiyah ditambah mengembangkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, sehingga istilahnya menjadi Catur Dharma Perguruan Tinggi.

Pelaksanaan pendidikan secara empiris merupakan kegiatan yang telah melembaga. Tidak demikian halnya dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam banyak hal pelebagaan kedua kegiatan tersebut masih harus ditingkatkan. Padahal pelaksanaan penelitian, sesuai orientasi yang diembannya merupakan suatu keharusan bukan saja bagi anggota sivitas akademika khususnya dosen secara individual, tetapi juga bagi perguruan tinggi itu sendiri sebagai lembaga.

Pendekatan masalah pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat secara akademik serta otonomi keilmuan. Perguruan tinggi memiliki kemandirian (otonomi) dalam pengelolaan lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi dan penelitian ilmiah termasuk pengabdian masyarakat.

Tujuan umum mendirikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah membantu pemerintah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia yang setia kepada Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945 serta dapat menghasilkan tenaga-tenaga profesional sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni sehingga menjadi ilmu yang bermanfaat bagi pengisian pembangunan baik secara nasional, regional maupun lokal.

Tujuan Institusional Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah melaksanakan misi yang sebagaimana tercantum dalam mukadimah statuta dan sesuai dengan pedoman pelaksanaan program pendidikan tinggi, yaitu menghasilkan warga negara yang berkualifikasi sebagai berikut:

- a. Berjiwa Pancasila dan memiliki integritas kepribadian yang tinggi, bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi atau pun terhadap masalah yang di hadapi masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya, agar mampu melaksanakan kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang keahlian sehingga mampu memahami dan memecahkan masalah serta mampu berfikir,bersikap dan bertindak sebagai ilmu.
- c. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.

Untuk pencapaian fungsi penelitian dan pengabdian pada masyarakat tersebut diperlukan petunjuk pelaksanaan dalam penyelenggaraan penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat, oleh karena itu perlu diterbitkan buku Pedoman Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat.

Pedoman ini dimaksudkan memberi panduan kepada staf dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan demikian diharapkan ada kejelasan prosedur serta mekanisme dalam penyelenggaraan ketiga kegiatan tersebut yang pada gilirannya mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian maupun pengabdian masyarakat. Dari proses yang semakin melembaga niscaya akan meningkatkan kontribusi sivitas akademika Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dalam pengembangan ilmu dan pemanfaatannya bagi kesejahteraan masyarakat.

Sesuai dengan kemajuan dan untuk meningkatkan daya saing, perlu adanya peninjauan dan pemahaman arah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

A. Visi dan Misi

Visi dan misi Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah sebagai berikut:

Visi

Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan yang unggul, terpercaya dan berkemandirian dalam mengelola kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual melalui gerakan AMAL ILMIAH

Misi

- a. Menggiatkan amaliah (karya) nyata dalam mewujudkan norma-norma positif dari kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual melalui kegiatan Penelitian dan Pengembangan.
- b. Menerapkan norma ilmiah dalam pengelolaan kegiatan penelitian dan pengembangan,

- baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut kegiatannya.
- c. Penguatan Keunggulan lembaga melalui produk-produk unggulan dalam penelitian dan pengembangan.
 - d. Peningkatan keterpercayaan lembaga melalui meningkatnya kerjasama, peran dan kemampuan civitas akademika dalam kegiatan penelitian dan pengembangan.
 - e. Peningkatan Kemandirian melalui penguatan kesehatan Organisasi dengan penerapan tata kelola kelembagaan yang baik.
 - f. Peningkatan Kemandirian melalui penekanan kegiatan penelitian yang berorientasi pada kegiatan entrepreneurship.

B. Tujuan

Tujuan LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan ketrampilan profesional sumber daya manusia dalam penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat.
3. Memberdayakan masyarakat dengan mengangkat dari keteringgalan (keagamaan, ekonomi, kesehatan, pendidikan, teknologi, sosial, dan budaya) untuk meningkatkan kemampuan melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat.
4. Mendorong perguruan tinggi dalam pemanfaatan teknologi informasi.
5. Membangun kerjasama kemitraan strategis dengan lembaga terkait pemerintah maupun swasta baik ditingkat nasional maupun internasional.

C. Strategi

Strategi yang dilakukan oleh LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah sebagai berikut:

1. Kerjasama regional, nasional dan internasional dalam upaya peningkatan kemampuan dosen dalam mengajar dan meneliti.
2. Memfasilitasi Pemerintah Daerah untuk penataan kembali kelembagaan masyarakat, bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan ekonomi dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
3. Mempersiapkan data based di LP3M sebagai sumber dalam rencana program penelitian dan pengabdian oleh dosen dan mahasiswa.
4. Membentuk jaringan kerjasama dengan lembaga terkait dalam upaya peningkatan keswadayaan masyarakat.

D. Program LP3M

Program LP3M sesuai dengan kebijakan yang tertuang dalam Renstra Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dan RIP LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah sbb:

1. Program Penelitian

a. Penelitian Reguler

Penelitian reguler merupakan upaya untuk menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, atau informasi baru, yang memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Penelitian reguler dapat merupakan penelitian satu bidang, antar bidang, multi bidang atau lintas bidang. Kegiatan penelitian jenis ini diharapkan memuat unsur-unsur kebaharuan, sehingga lebih berguna dalam penunjang proses akademik.

b. Penelitian Kelembagaan dan Organisasi

Penelitian kelembagaan dan organisasi merupakan upaya menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, model, atau informasi baru, yang dapat digunakan untuk mengembangkan fungsi kelembagaan perguruan tinggi, baik dalam hubungannya dengan kurikulum, metode dan strategi pembelajaran, bentuk sinergi link and match, maupun bentuk pemusatan dan pelatihan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas perguruan tinggi, terutama Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Umumnya.

c. Penelitian Inovatif

Penelitian inovatif merupakan upaya untuk menghasilkan produk kongkrit yang bersifat inovatif baik berupa model, modul (bahan ajar), maupun prototipe. Penelitian inovatif lebih bersifat terapan dan berorientasi produk. Produk penelitian ini diharapkan dapat diserap oleh sektor industri dan dapat diajukan untuk memperoleh HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual). Penelitian inovatif sedapat mungkin mengacu pada tema-tema utama yang telah ditetapkan oleh LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong atau mengacu pada tema-tema penelitian hibah bersaing.

d. Penelitian Unggulan Institusi

Penelitian unggulan Institusi merupakan upaya menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, atau informasi baru yang hasilnya digunakan untuk akselerasi terwujudnya pola ilmiah dengan fokus kajian masing-masing sesuai dengan tahapan perencanaan.

2. Program Pengembangan

Yang dimaksud dengan pengembangan di sini adalah pengembangan sumber daya manusia dengan beberapa program diantaranya: seminar-seminar, workshop, pelatihan dan lokakarya.

3. Program Pengabdian Masyarakat

Bentuk program kegiatan pengabdian masyarakat dibagi menjadi tiga bentuk kegiatan yaitu:

1. Pendidikan kepada masyarakat

Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh dosen untuk meningkatkan kemampuan masyarakat baik mengenai pembinaan nilai, sikap, pengetahuan, maupun keterampilan yang diperlukan dalam rangka pendidikan kesinambungan seperti penyelenggaraan program pendidikan bersertifikat maupun bukan, penataran, kursus, lokakarya dan latihan kerja.

2. Pelayanan kepada masyarakat

Berbagai program yang memberikan pelayanan berupa jasa kepada masyarakat secara profesional, yang dilakukan oleh dosen dengan memanfaatkan bermacam-macam sumber dan kemampuan yang dimiliki Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong maupun dalam masyarakat seperti program pelayanan bimbingan pendidikan, konsultasi, bantuan teknis, serta kerja sama dengan lembaga-lembaga pemerintah dan swasta dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

3. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kegiatan dan program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa secara terpadu dengan bimbingan dosen, sebagai kegiatan intrakurikuler, yang dilakukan secara interdisipliner dan lintas sektoral.

4. Pengembangan Wilayah

Kegiatan ini melalui kerjasama terpadu antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, Dinas/Instansi/Badan pemerintah dan swasta serta kelompok masyarakat yang menghasilkan konsepsi secara langsung menunjang pembangunan wilayah atau daerah.

5. Penelitian Tindakan (*action research*)

Merupakan bentuk kegiatan terintegrasi antara peneliti dan pengabdian masyarakat yang dirancang dan dilaksanakan secara kolaboratif bersama komponen-komponen masyarakat diarahkan pemecahan masalah nyata yang dihadapi masyarakat.

Kegiatan ini diawali dengan identifikasi masalah, pengembangan alternatif model pemecahan masalah, implementasi model, observasi, penyempurnaan model dan berkelanjutan (*sustainability*) di masyarakat.

E. Landasan Yuridis

1. Undang Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010 - 2014
5. SK Direktur Jenderal Perguruan Tinggi nomor 54/DIKTI/Kep/2011 tentang Penugasan Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Peran Masyarakat Bagi Dosen Perguruan Tinggi tahun 2011
6. Renstra Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 2007-2011

BAB II

PEDOMAN PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, terutama untuk menemukan berbagai teori dan konsep ilmu.
2. Memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam bidang pendidikan dan bidang lainnya.
3. Menunjang peningkatan pelaksanaan sistem pendidikan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong serta pengembangan institusi.
4. Meningkatkan dan mengembangkan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang berkaitan dengan pengembangan konsep dan paradigma pembangunan nasional melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan badan lainnya baik dalam maupun luar negeri.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang dilaksanakan oleh Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah:

1. Masalah-masalah pengembangan dan penerapan keilmuan, teknologi, seni dan budaya baik ilmu murni maupun terapan yang menunjang peningkatan dan pengembangan bidang pendidikan dan bidang lainnya.
2. Masalah-masalah pengembangan profesi, masalah sosial, ekonomi, budaya, serta masalah pengembangan kelembagaan.

C. Jenis Jenis Penelitian

Pada dasarnya penelitian dapat digolongkan dalam beberapa jenis yaitu:

1. Penelitian berdasarkan sifat-tujuan
 - a. Penelitian untuk peningkatan kemampuan tenaga peneliti, bersifat penerapan dari penyerapan penataran metodologi penelitian.
 - b. Penelitian untuk pengembangan ilmu
 - c. Penelitian untuk pengembangan kelembagaan
 - d. Penelitian yang bersifat pemecahan masalah dan aplikasi untuk pembangunan dan kemasyarakatan.

e. Penelitian dapat pula berupa penulisan buku, diktat, terjemahan dan saduran prosedur diatur tersendiri.

2. Penelitian dilihat dari pelaksanaan/pelaku

Dilihat dari pelaku, yang dapat melakukan penelitian melalui Lembaga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong adalah Dosen Tetap Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan jenis:

a. Penelitian Individual

Penelitian individual adalah pelaku penelitiannya tunggal. Penelitian dalam peningkatan kemampuan tenaga peneliti adalah pelaku penelitian pemula, belum pernah melakukan penelitian selain skripsi, harus di bawah bimbingan minimal seorang Asisten Ahli atas tanggung jawab sendiri. Penelitian individual pengembangan ilmu dapat dilakukan oleh dosen yang mempunyai jabatan sekurang-kurangnya Asisten Ahli yang pernah melakukan penelitian, dengan kategori seperti penelitian individual dalam peningkatan kemampuan tenaga peneliti.

b. Penelitian Kolaboratif

Penelitian kolaboratif adalah penelitian yang pelakunya jamak, untuk penelitian pengembangan ilmu di atas, apabila ketuanya berpangkat di bawah Lektor harus di bawah bimbingan sekurang-kurangnya berpangkat Lektor.

c. Penelitian Lembaga

Penelitian lembaga adalah penelitian yang dilakukan oleh LP3M dan diperuntukkan bagi penelitian kelembagaan dan pemecahan masalah pembangunan dan kemasyarakatan.

3. Penelitian dilihat dari sumber dana

a. Penelitian Mandiri

Penelitian mandiri adalah penelitian yang dananya bersumber dari pelaku penelitian tanpa dukungan dana dari sekolah tinggi atau pihak lain, tetapi tetap dilakukan secara terlembaga, dan lebih ditujukan pada penelitian pembinaan terutama untuk menutupi kekurangan 12 SKS.

b. Penelitian Institusi

Penelitian institusi adalah penelitian yang dilakukan atas biaya dari Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

c. Penelitian dengan pihak ketiga

Penelitian dengan pihak ketiga adalah penelitian yang dibiayai oleh pihak selain Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dan pribadi. Baik untuk kategori berupa penelitian lembaga melalui LP3M maupun fakultas, hibah dan kerjasama.

Penelitian yang tidak dibiayai oleh lembaga dapat memperoleh penyetaraan maksimal 4 SKS.

4. Penelitian dilihat dari segi bidang ilmu

Dilihat dari segi bidang ilmu penelitian dapat berupa:

a. Penelitian monodisiplin

Penelitian monodisiplin adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan pada bidang ilmu, tanpa melibatkan bidang ilmu lain. Hanya berlaku untuk penelitian kemampuan tenaga peneliti dan pengembangan ilmu

b. Penelitian interdisiplin/multidisiplin

Penelitian interdisiplin/multidisiplin adalah penelitian yang berdasarkan lebih dari satu bidang ilmu. Diberikan untuk penelitian selain peningkatan kemampuan tenaga peneliti.

D. Prosedur

1. Prosedur Pengajuan Proposal

- a. Bagi penelitian individual langsung diajukan kepada program studi, kemudian program studi memberikan rekomendasi kepada peneliti.
- b. Setelah diterima oleh program studi diajukan ke LP3M
- c. Apabila diterima oleh LP3M, dibuat berita acara untuk diteruskan kepada Waket I, selanjutnya dibuat kontrak penelitian (SP-3).
- d. Apabila proposal harus diperbaiki, LP3M mengirim langsung kepada pengusul, setelah diperbaiki oleh pengusul dikembalikan ke LP3M dan apabila diterima berlaku prosedur di atas.
- e. Setelah terpenuhi prosedur di atas dilakukan penandatanganan kontrak (SP-3) antara peneliti/ketua kelompok peneliti dengan Kepala LP3M disaksikan oleh Waket I.

Dalam penelitian dengan pihak ketiga, peneliti dapat langsung menyampaikan proposal pada LP3M untuk didiskusikan di LP3M.

2. Prosedur Pembekalan

a. Penelitian Institusi

- 1) Apabila dianggap perlu, pembekalan dilakukan paling lambat satu minggu setelah penandatanganan kontrak.
- 2) Pembekalan tidak diadakan untuk penelitian atas dasar latihan pembuatan proposal dalam penataran.
- 3) Penyelenggara pembekalan adalah LP3M.

b. Penelitian Pribadi

Untuk penelitian dengan pribadi, pelaku dapat turut serta dalam pembekalan dengan dikenakan biaya yang akan ditentukan kemudian.

c. Penelitian dengan Pihak Ketiga

- 1) Untuk penelitian dengan pihak ketiga pembekalan ditiadakan.
- 2) Biaya seminar dialokasikan dari dana yang bersangkutan.

3. Prosedur Pelaporan

- a. Pelaporan pertama dilakukan bulan kedua setelah kontrak ditandatangani dengan formulir khusus.
- b. Draft laporan akhir disampaikan ke LP3M pada minggu pertama dan kedua bulan ketiga setelah kontrak.
- c. Laporan akhir harus sampai ke LP3M pada minggu ketiga bulan keempat setelah penandatanganan kontrak.

4. Prosedur Seminar

- a. Setelah draft laporan akhir dan abstrak/ringkasan masuk dan dinyatakan layak, ditentukan pembahasan hasil penelitian.
- b. Penentuan hari, tanggal, waktu dan peserta seminar dilakukan oleh LP3M.
- c. Seminar penelitian lembaga yang dilakukan atas biaya pihak ketiga ditentukan sesuai kesepakatan pemberi dana.
- d. Seminar penelitian dilaksanakan oleh LP3M dengan biaya
 - 1) Untuk peneliti sendiri dan pembinaan dibiayai oleh LP3M
 - 2) Penelitian lainnya dibiayai oleh alokasi anggaran Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
- e. Syarat menjadi pembahas hasil penelitian adalah:
 - 1) Pernah mengikuti penataran metodologi penelitian, dan

2) Pernah melakukan penelitian individual atau ketua penelitian dan penelitian kelompok.

5. Prosedur Pencairan Biaya

- a. Biaya tahap I diserahkan kepada peneliti setelah kontrak (SP3) ditandatangani sebesar 50%.
- b. Biaya tahap II (pelunasan) setelah laporan akhir.

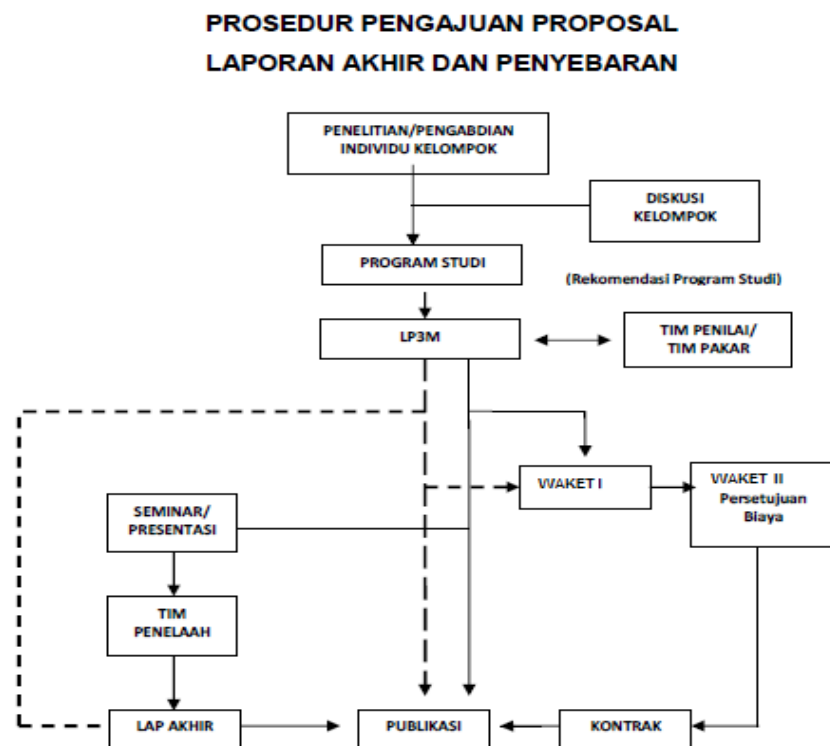
Prosedur ini hanya berlaku bagi peneliti yang dibiayai oleh Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

6. Prosedur Permohonan Perijinan

- a. Ijin penelitian diurus oleh peneliti
- b. LP3M hanya menyediakan surat pengantar
- c. Untuk mendapatkan surat pengantar, peneliti harus memasukkan kepada LP3M , Nama; NIP/NIK, Jabatan, Prodi, Instansi Tujuan, materi yang dibutuhkan di tempat tujuan dan judul penelitian.

7. Penyebaran

LP3M akan menyebarkan hasil penelitian secara utuh atau abstraknya yang telah dibukukan dari beberapa hasil penelitian.



E. Personalia

1. Penelitian individual dan kolaboratif tidak boleh mencantumkan penanggung jawab ataupun konsultan. Peneliti atau ketua peneliti dengan sendirinya menjadi penanggung jawab.
2. Penelitian Lembaga yang dibiayai pihak ketiga disesuaikan dengan kesepakatan antara LP3M dengan pemberi dana.

Dalam melaksanakan penelitian lembaga, LP3M akan menyertakan para peneliti dari berbagai prodi di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Untuk penelitian lembaga yang bidang ilmunya khusus, LP3M dapat menunjuk personil dari satu prodi.

F. Pembiayaan

1. Sumber Biaya

Sumber biaya dapat berupa:

- a. Biaya sendiri yaitu biaya dari peneliti
- b. Biaya universitas yaitu biaya dari Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melalui LP3M
- c. Biaya dari pihak ketiga yaitu biaya dari selain LP3M dan peneliti sendiri, dapat berupa:
 - Dikti
 - Pemerintah Daerah
 - Instansi lain
 - Perusahaan Swasta
 - Masyarakat.

2. Besar Biaya

Besar biaya disesuaikan dengan jenis dan kategori penelitian

- a. Penelitian yang dibiayai sendiri tidak dibatasi biayanya.
- b. Penelitian yang dibiayai LP3M ditentukan oleh mata anggaran yang disetujui LP3M, dengan ketentuan jumlah yang tercantum dalam kontrak akan distribusi sebagai berikut:
 - Tahap I dibayar 50% dari nilai kontrak
 - Tahap II (pelunasan) dibayar 50% dari nilai kontrak.
- c. Penelitian yang menggunakan biaya dari pihak ketiga selain dari Dikti ditentukan sebagai berikut:
 - Penelitian dengan biaya sampai dengan Rp. 15.000.000, boleh dilakukan secara individual;
 - Penelitian dengan biaya Rp. 10.000.000,- s.d Rp. 30.000.000,- hanya untuk pengembangan ilmu dan kelompok;

- Penelitian dengan biaya Rp. 30.000.000,- ke atas dilaksanakan oleh lembaga.

3. Alokasi Biaya

Disesuaikan dengan anggaran Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dan/atau proposal, kecuali untuk penelitian yang dibiayai oleh pihak ketiga.

G. Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan Pihak Ketiga

1. Prosedur dan administrasi

- a. Penelitian/PKM diakui, apabila dilakukan secara terlembaga;
- b. Semua surat-surat keluar dikeluarkan oleh Kepala LP3Matas nama/kuasa Ketua;
- c. Penandatanganan kontrak oleh Ketua atau Kepala LP3Matas kuasa Ketua;
- d. Laporan kemajuan tiap dua bulan dari team kepada LP3M
- e. Keuangan penelitian dengan sponsor dari pihak ketiga dibukukan di LP3M dengan alokasi pemakaian oleh Ketua pelaksana sepengetahuan Ketua LP3M.

2. Seorang dosen tetap Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang diminta menjadi anggota peneliti dalam suatu penelitian di luar Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, harus menembuskan surat permintaan ke LP3M, dengan mengarsipkan satu berkas penelitian di LP3M.

3. Prosedur pengajuan penelitian dan pengabdian masyarakat (PKM) dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Pembuatan proposal jika ada atas dasar Term of Reference (TOR);
- b. Didiskusikan di dan oleh LP3M;
- c. Surat pengajuan kerjasama dikeluarkan oleh LP3M;
- d. Penentuan personil;
- e. Penandatanganan kerjasama oleh Ketua atau Kepala LP3Matas kuasa Ketua;
- f. Pembuatan desain penelitian
- g. Seminar desain penelitian
- h. Kegiatan lapangan/laboratorium
- i. Tabulasi untuk laporan tahap I kepada pihak ketiga dengan melalui surat/secara tertulis
- j. Analisa
- k. Pembuatan draf laporan akhir;
- l. Apabila diharuskan, draf laporan akhir dikirimkan kepada Pihak Ketiga dengan surat pengantar dari LP3M dengan arsip satu di LP3M;
- m. Seminar;
- n. Laporan akhir dan perbanyakan, empat diarsipkan di LP3M/Lembaga;

- o. Berita Acara Penyerahan hasil penelitian dilakukan oleh Kepala LP3Matau yang ditunjuk;
- p. Dalam hal penelitian dan PKM dilaksanakan tidak melalui prosedur dan pengajuan seperti di atas, maka Lembaga dapat menetapkan sendiri setelah disepakati oleh kedua belah pihak;
- q. Penyebaran hasil dilakukan oleh LP3M atas persetujuan penyandang dana.

4. Alokasi dana dari pihak ketiga

- a. Dana untuk perantara (hunter) dengan ketentuan:

Rp. 0,- s.d Rp. 50.000.000,-	= 7.5 %
Rp. 50.000.000,- s.d Rp. 100.000.000,-	= 5.0%
Rp. 100.000.000,- keatas	= 2.5 %

 Atau ketentuan lain yang telah disepakati bersama.
- b. Prosentase tersebut dihitung dari nilai bersih yang diterima pelaksana yaitu nilai kontrak dipotong dengan pajak dan biaya administrasi di tempat pihak ketiga, managing fee.
 Rincian Institutional Fee

< Rp. 10.000.000,-	= 0 %
Rp. 10.000.000,- sd Rp. 50.000.000,-	= 2.5 %
Rp. 50.000.000,- sd Rp. 100.000.000,-	= 5 %
> Rp. 100.000.000,-	= 7.5 %
- c. Dana perantara hanya berlaku dua kali untuk proyek yang berkelanjutan dan diberikan kepada yang tidak mendapat biaya dari LP3M/ Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- d. Dana yang terkumpul dari institusional fee akan digunakan untuk usaha-usaha pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia, pengembangan program, pengadaan sarana prasarana, serta pengembangan kelembagaan.

G. Waktu Penelitian

Waktu penelitian mandiri dan individual atas biaya sekolah tinggi adalah 4 (empat) bulan untuk gelombang I dimulai tiap bulan Agustus diakhiri bulan Nopember; dan gelombang II bulan Februari diakhiri bulan Mei. Untuk penelitian yang disponsori pihak ketiga waktu tersebut tidak mengikat dan disesuaikan dengan waktu anggaran dari pihak ketiga penyandang dana.

Waktu dan kegiatan pengajuan proposal

- Bagi peneliti/ pengabdian dengan biaya sendiri tetap ada penandatanganan kontrak penelitian/ PKM, dan untuk tahap tahapnyapun tetap berlaku.
- Bagi peneliti/ pengabdian dengan biaya dari pihak ketiga cukup diketahui LP3M mengenai penandatanganan kontraknya.

H. Format Laporan Akhir

1. Laporan diketik dua spasi diatas kertas HVS ukuran A4 70 gr, dalam satu muka (tidak bolak-balik);
2. Penulisan menggunakan huruf *Times New Roman* 12 atau *Arial* 11 untuk seluruh naskah, kecuali penulisan catatan kaki menggunakan huruf *Times New Roman* 10 atau *Arial* 10; ukuran A4
3. Marjin kiri dan atas adalah 4 cm, marjin kanan dan bawah adalah 3 cm dari pinggir kertas;
4. Penulisan usulan dan laporan penelitian harus mengikuti standar penulisan karya ilmiah, yaitu: penulisan proposal dan laporan penelitian menggunakan bahasa Indonesia baku, sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD);
5. Sistematika laporan adalah sebagai berikut:
 - a. Laporan tahap I : (lihat lampiran 6 model 4A)
 - b. Laporan akhir : (lampiran 7 model 5A)
6. Draf laporan akhir tidak perlu dijilid (sistematika sama dengan laporan akhir);
7. Laporan akhir (lihat lampiran II model A9)

Jilid/sampul warna biru dengan tulisan

- i Judul penelitian
- ii Laporan akhir penelitian
- iii Nama Peneliti
Individu ditulis lengkap, kelompok ditulis ketuanya ditambah dkk
- iv Lambang Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
- v Dibagian bawah ditulis:
Dilaksanakan Atas Biaya Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Tahun.
Untuk penelitian dengan pihak ketiga :
Point iii tidak perlu; point iv lambang Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dan Lambang pemberi dana.

Point v ditulis;

Kerjasama antara

Pemberi dana dengan LP3M, Tahun atau disesuaikan dengan kesepakatan.

Bagi Peneliti Pembina:

vi Point ii ditulis : Laporan Akhir Pembinaan Point v sama dengan penelitian sendiri.

Disamping jilid ditulis: Nama, Fakultas Peneliti, dan Judul Penelitian.

I. Laporan Hasil Penelitian

1. Laporan Penelitian dibuat rangkap 3 (tiga) sesuai perjanjian
2. Untuk penelitian yang dibiayai pihak ketiga disesuaikan kesepakatan dengan ketentuan empat untuk Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
3. Hasil penelitian S2 dan S3 dosen tetap Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong diarsipkan dua buah untuk Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
4. Penyebaran hasil oleh LP3M.
5. Tiap tahun anggaran, LP3M akan mengeluarkan buku laporan penelitian yang berisi abstrak/ringkasan hasil penelitian.

J. Sanksi-Sanksi

1. Bagi peneliti yang melakukan penelitian tidak terlembaga, hasil penelitiannya tidak diakui dan tidak dapat dipublikasikan oleh Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
2. Bagi peneliti yang dibiayai Sekolah Tinggi:
 - a. Bila melebihi waktu dalam perjanjian dikenakan denda keterlambatan 1 permil / hari.
 - b. Bila tidak melakukan penelitian sama sekali, diwajibkan mengembalikan biaya yang telah diterimanya, melalui pemotongan gaji selama 6 bulan.
3. Bagi peneliti yang sudah menandatangani SP3 akan dikenai sanksi tidak diijinkan melakukan penelitian;
4. Bagi peneliti yang dibiayai pihak ketiga:

Bila tidak melakukan koordinasi dengan LP3M, dicabut bank garansinya. Bila tidak melakukan laporan dan pertanggungjawaban pada LP3M dikenakan denda maksimal 5% dari nilai kontrak yang dipotong dari gaji ketua palaksana dan anggota secara tanggung rentang.
5. Khusus bagi peneliti/ pengabdian yang nyata-nyata melakukan penjiplakan, selain sanksi di atas dapat dimintakan sanksi lain kepada sekolah tinggi melalui Waket I.

BAB III

PEDOMAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Pengertian

Pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi adalah pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan secara melembaga dan langsung kepada masyarakat melalui metodologi ilmiah sebagai tanggung jawab luhur perguruan tinggi dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan pembangunan nasional, serta meningkatkan pelaksanaan misi dan fungsi perguruan tinggi.

Pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni oleh perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah harus senantiasa dilandasi niat dan motivasi yang murni untuk mengabdikan melalui metodologi ilmiah, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasinya.

Arti pengalaman secara langsung adalah menyampaikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk diterapkan, dan didemonstrasikan langsung kepada masyarakat luar kampus agar masyarakat dapat menerapkan di dalam melaksanakan dan memecahkan masalah-masalah pembangunan. Sedangkan arti pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan secara melembaga adalah bahwa secara resmi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tenaga pengajar/mahasiswa harus dilakukan atas nama perguruan tinggi yang bersangkutan. Meskipun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan oleh perorangan maupun kelompok sivitas akademika perguruan tinggi. Atas dasar pengertian pengabdian masyarakat tersebut, maka kegiatan mendidik mahasiswa sampai menjadi sarjana dan kegiatan penelitian yang hasilnya berupa penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni tidak termasuk dalam pengertian kegiatan pengamalan ilmu pengetahuan secara langsung kepada masyarakat.

B. Tujuan

Pengabdian masyarakat bertujuan untuk:

1. Mengembangkan sumber daya manusia ke arah terciptanya manusia sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan.

2. Mengembangkan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai sosial yang berlaku.
3. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangan dalam proses modernisasi.
4. Memperoleh umpan balik dan masukan lain bagi perguruan tinggi yang dapat berguna untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan penelitian yang dilakukan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat, bangsa dan negara.

C. Sasaran Strategis

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa perorangan, kelompok, organisasi pemerintah, swasta atau komunitas dan masyarakat secara keseluruhan.

Masyarakat yang menjadi sasaran tersebut adalah masyarakat yang memerlukan bantuan dan petunjuk, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap pembangunan. Sasaran utama adalah mereka yang memiliki kedudukan strategis dalam lapisan masyarakat formal maupun informal, pemuda maupun remaja, yang mampu melipatgandakan dan menyebarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat kepada anggota masyarakat lainnya.

D. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah dengan menggunakan:

1. Pendekatan yang bersifat mendidik, dengan berpedoman pada pengertian konsep pendidikan seumur hidup (*long live education*) melalui pendidikan formal maupun non formal yang banyak macam ragamnya.
2. Pendekatan yang bersifat kemanusiaan, melalui pemberian bantuan, pelayanan, dan pendidikan kepada masyarakat yang memerlukan.

E. Asas-asas Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan haruslah berdasarkan asas-asas:

1. Kelembagaan, dalam arti kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh dan atas nama perguruan tinggi yang bersangkutan.
2. Ilmu amaliah dan amal ilmiah, dalam arti setiap kegiatan pengabdian masyarakat harus berdasarkan atas pemikiran ilmiah.

3. Responsif, kreatif, inovatif dan inisiatif:
 - a. Responsif berarti bahwa perguruan tinggi harus cepat tanggap terhadap masalah-masalah yang dihadapi masyarakat baik diminta maupun tidak.
 - b. Kreatif dan inovatif, artinya setiap kegiatan pengabdian masyarakat mencerminkan perubahan/pembaharuan dan peningkatan di dalam segi-segi sikap, cara, waktu, kualitas serta kuantitas pelaksanaan pembangunan.
 - c. Inisiatif, artinya setiap kegiatan pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi dilakukan atas prakarsa masyarakat (swasta dan pemerintah) maupun atas prakarsa sivitas akademika.
4. Kerjasama, dalam arti kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan usaha bersama antara perguruan tinggi dan masyarakat yang menjiwai semangat kekeluargaan dan gotong-royong;
5. Manfaat, dalam arti harus dirasakan manfaatnya baik oleh masyarakat maupun perguruan tinggi;
6. Kesenambungan, dalam arti pengembangan pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi merupakan kegiatan yang terencana atas dasar tahapan-tahapan logis sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kemajuan pembangunan.
7. Edukatif dan pengembangan, dalam arti mampu mengembangkan kemampuan masyarakat agar mampu berdiri sendiri dalam menghadapi perubahan-perubahan dan permasalahan-permasalahan yang ada.

F. Sifat Kegiatan

1. Kegiatan Perintisan

Kegiatan perintisan adalah kegiatan yang merintis hal-hal yang baru dalam mengatasi suatu masalah termasuk merintis tumbuhnya suatu kesatuan pelaksanaan kegiatan yang baru di masyarakat. Kegiatan perintisan yang menunjukkan hasil yang positif hendaknya diikuti dengan kegiatan lanjut dan pengembangan, agar kegiatan tersebut tidak terhenti/terputus serta dapat berkembang setelah tahap perintisan berakhir.

2. Kegiatan penunjang

Kegiatan penunjang adalah kegiatan-kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan yang telah dilakukan oleh pihak lain dengan tujuan memperkuat dan melengkapi kegiatan yang sudah ada tersebut.

Kegiatan penunjang ini dapat dibagi menjadi kegiatan komplementer dan kegiatan suplementer. Kegiatan yang bersifat komplementer adalah kegiatan yang bersifat mengisi yang memberikan penunjang dalam kualitas maupun kuantitas, sedangkan yang bersifat suplementer adalah kegiatan untuk memperkuat yang memberi penunjang dalam kuantitas saja.

G. Penyelenggaraan

Program pengabdian masyarakat dapat diselenggarakan dengan tiga pola:

1. Atas prakarsa Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
2. Kerjasama dengan instansi lain
3. Permintaan masyarakat

H. Pembiayaan

Pembiayaan pengabdian masyarakat dapat bersumber dari:

1. Tenaga pengajar
2. Sekolah Tinggi
3. Instansi pemerintah
4. Dikti
5. Masyarakat

I. Prosedur

1. Usulan PKM dosen tetap Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
 - a. Usulan dilakukan melalui program studi yang disampaikan ke ke LP3M.
 - b. Setelah proposal diterima LP3M, kemudian dievaluasi dan diketahui pimpinan Sekolah Tinggi, hasilnya diumumkan ke program studi atau dosen yang bersangkutan.

Setelah usulan disetujui LP3M, tahap selanjutnya adalah:

- a. Penandatanganan SP4 (Surat Penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat)
- b. Penyelesaian surat tugas dari LP3M
- c. Penyelesaian surat ijin
- d. Pelaksanaan program.

Catatan:

- Bagan prosedur pada BAB II.

2. Permintaan Insidental masyarakat

- a. Permintaan masyarakat diajukan oleh organisasi masyarakat ditujukan kepada LP3M dengan tembusan Ketua Program Studi.
- b. Biaya tidak disediakan oleh LP3M.
- c. Setelah persetujuan Ketua Prodi, surat tugas akan dibuat oleh LP3M.

3. Kerjasama dengan pihak ketiga

- a. Surat menyurat harus ditujukan kepada Ketua untuk kemungkinan dilakukan penandatanganan piagam kerjasama.
- b. Ketua mengeluarkan SK realisasi kerjasama.
- c. Kepala LP3M mengkoordinasi kegiatan operasional sebagai penjabaran keputusan Ketua.
- d. Pembiayaan diatur berdasarkan kesepakatan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan pemberi dana.

BAB IV

PENULISAN BUKU, MAKALAH, DIKTAT, DAN TERJEMAHAN/SADURAN

A. Pengertian

1. Buku

Adalah karya tulis yang tersistimasi dan merupakan alat komunikasi ilmiah yang memenuhi standar nasional

2. Makalah

Adalah tulisan resmi tentang suatu pokok yang dimaksudkan untuk dibacakan di muka umum di suatu persidangan dan yang sering disusun untuk diterbitkan

3. Diktat

Adalah buku ajar yang disusun oleh dosen dalam suatu mata kuliah untuk pegangan peserta didiknya

4. Saduran

Adalah terjemahan dari buku asing ke dalam bahasa Indonesia, baik secara utuh maupun secara parsial, ataupun persarian dengan mendapat izin dari pemegang hak cipta asing tersebut.

B. Syarat Pengajuan

1. Setiap penulisan buku, makalah, diktat dan saduran mendapat penghargaan setara SKS
2. Besarnya SKS berada pada kisaran 1 s.d 4 SKS sesuai dengan penilaian TIM yang didasarkan pada standar nasional
3. Penulisan buku, makalah, diktat dan saduran harus sesuai dengan bidang ilmu atau mata ajar penulisnya
4. Ketentuan penyetaraan SKS hanya berlaku bagi penulisan yang tidak dibiayai oleh lembaga berkisar 2-4 SKS, sedangkan bagi penulis yang dibiayai oleh lembaga diakui setara 1-2 SKS atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. Penyetara SKS

1. Buku dan terjemahan/ saduran buku mempunyai penyetaraan SKS dalam kisaran 2-4 SKS dengan ketentuan:
 - a. Jumlah minimal halaman 120 halaman
 - b. Spasi 1.5
 - c. Huruf 12 cpi

- d. Kertas ukuran A4
 - e. Jumlah halaman belum termasuk kata pengantar dan daftar isi.
- 2. Makalah mempunyai penyetara antara 1-2 SKS, dengan ketentuan:
 - a. Jumlah minimal halaman untuk ilmu sosial 40 halaman, untuk ilmu eksakta 30 halaman
 - b. Spasi 1.5
 - c. Huruf 12 cpi
 - d. Kertas ukuran A4
 - e. Jumlah halaman belum termasuk kata pengantar dan daftar isi.
- 3. Diktat mempunyai penyetara antara 1-3 SKS, dengan ketentuan:
 - a. Jumlah minimal halaman 40 halaman
 - b. Spasi 1.5
 - c. Huruf 12 cpi
 - d. Kertas ukuran A4
 - e. Jumlah halaman belum termasuk kata pengantar dan daftar isi.

D. Prosedur

1. Proposal didiskusikan dengan program studi
2. Proposal disetujui oleh dekan fakultas
3. Proposal diajukan ke LP3M dilengkapi outline dan daftar pustaka dan waktu
4. LP3M menelaah kelayakan proposal baik dari segi materi, sistematika, originalitas dan bobot SKS.

E. Pembobotan SKS

1. SKS dihitung persemester
2. Untuk buku paling banyak penulisan adalah empat semester
3. Penulisan makalah dan diktat hanya satu semester
4. Buku yang telah disusun dapat diajukan penyetaraan SKS pada semester selanjutnya dari tahun penyusunan buku, penerbitan yang dilakukan lewat satu tahun ajaran tidak dapat dilakukan penyetaraan SKS.
5. Penghitungan penyetaraan SKS ditentukan dari hasil penilaian tim.

F. Pelaporan

Laporan dilakukan dengan tahapan 50% dan 100%. Laporan dianggap syah apabila sudah disetujui oleh lembaga melalui tim.

G. Sanksi

Sanksi penelitian dan pengabdian berlaku pula bagi penulisan termasuk sanksi bagi penjiplak.

BAB V
PENYETARAAN SKS DALAM KEGIATAN PENELITIAN
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Ruang Lingkup

1. Penyetaraan SKS ini merupakan pelaksanaan dari aturan beban tugas dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang berkaitan dengan:
 - a. Penelitian dan pengembangan ilmu
 - b. Pengabdian masyarakat.
2. Kegiatan tersebut di atur dalam SK Ketua.
3. Penyetaraan kegiatan penelitian dan/atau pengembangan ilmu ditentukan sebagai berikut:
 - a. Penelitian mandiri yang setara dengan 144 jam kerja dalam satu semester dinilai 2 SKS.
 - b. Penelitian mandiri yang setara dengan 216 jam kerja dalam satu semester dinilai 3 SKS.
 - c. Penelitian kelompok yang setara dengan 288 jam kerja dalam satu semester dinilai 4 SKS, dengan ketentuan:
 - Ketua maksimal 2 SKS
 - Anggota masing-masing 1 SKS.
 - d. Menulis, menerjemahkan, menyunting buku yang akan diterbitkan dalam waktu selama-lamanya 4 semester disetarakan antara 1-4 SKS.
4. a. Penyetaraan pengabdian masyarakat
 - b. Persyaratan pengabdian masyarakat yang mendapat penyetaraan SKS:
 - 1) Waktu pelaksanaan 2-4 bulan
 - 2) Sasaran tetap dan strategis
 - 3) Laporan tersistematika baku.

B. Prosedur

1. Dosen yang akan melakukan kegiatan penelitian harus mendapatkan rekomendasi dari program studi/bagian.
2. Diteruskan ke LP3M untuk dievaluasi dan ditentukan:
 - a. Kelayakannya ;

b. Bobot SKS;

c. Pengendaliannya

4. Untuk keperluan di atas, LP3M membentuk Tim Pakar yang merupakan representasi dari disiplin ilmu yang dikembangkan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

C. Waktu dan Kegiatan

Waktu penyelenggaraan kegiatan disesuaikan dengan aturan yang berlaku.

D. Sanksi

1. Dalam hal dosen tidak dapat melaksanakan kontrak sebagaimana mestinya maka Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dapat menjatuhkan sanksi sesuai dengan peraturan kepegawaian.
2. Sanksi yang berlaku dalam penelitian dan PKM berlaku juga bagi penyetaraan SKS ini.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

USUL PENELITIAN

1. Judul Penelitian :
2. Jenis Penelitian :
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama lengkap :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIDN/NIK :
 - d. Program studi :
 - e. Pengalaman di bidang penelitian (*Curriculum Vitae* terlampir)
4. Anggota Peneliti : Orang

No	N a m a	Bidang Keahlian	Program Studi
1			
2			
3			
4			

5. Jangka Waktu Penelitian

6. Biaya yang diperlukan

Mengetahui,
Ketua Program studi

Sorong,

Ketua Pelaksana
Peneliti

Menyetujui
Kepala LP3M

USUL PENELITIAN SENDIRI
SEMESTER GANJIL/ GENAP TAHUN AKADEMIK 20/ 20

I. IDENTITAS DOSEN PENELITIAN

1. Nama Lengkap dengan gelar :
2. Jenis Kelamin :
3. NIDN / NIK :
4. Program studi :
5. Mata Kuliah yang Dibina :
6. Judul Penelitian (Uraian terlampir)

II. IDENTITAS DOSEN PENELITIAN

1. Nama Lengkap dengan gelar :
2. Jenis Kelamin :
3. NIDN / NIK :
4. Program studi :
5. Mata Kuliah yang Dibina :
6. Judul Penelitian (Uraian terlampir)

Sorong,

Mengetahui

Dosen Pengusul

Ketua Program Studi

URAIAN USUL PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

Singkat dan cukup spesifik, tetapi jelas menggambarkan penelitian yang akan dilakukan.

B. BAB I. PENDAHULUAN

PERUMUSAN MASALAH

Jabarkan masalah penelitian yang dimaksud

TUJUAN PENELITIAN

Penjabaran tentang pengujian hipotesis atau penjelasan / gambaran hakekat empiris / pemahaman dari fenomena yang akan diteliti. Berikan uraian singkat apa yang hendak dijawab atau yang dapat diperoleh melalui penelitian ini.

MANFAAT HASIL PENELITIAN

Uraian secara singkat tapi jelas jawaban apa atau kontribusi terhadap pengembangan bidang ilmu teknologi dan atau terhadap pemecahan pembangunan, dan / atau pengembangan institusi.

B. BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Berikan cuplikan bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah yang diajukan, dan uraian menjurus kepada penyusunan hipotesis atau fenomena yang akan dijelaskan/ digambarkan hakekatnya dan bila perlu dijabarkan. Hal ini penting artinya dalam memberikan justifikasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian serta dalam mengarahkan pendekatan atau metode akan dipakai.

C. BAB III. METODE PENELITIAN

Uraian definisi operasional yang digunakan desain penelitian; cara pengambilan dan besarnya contoh (sampling); Teknik pengumpulan data dan cara analisa data. Uraian pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan bahan, dan rencana analisis data.

D. BAB IV. JADWAL WAKTU PELAKSANAAN

Berikan jadwal waktu mulai dari persiapan sampai penyusunan laporan, dan penyebarluasannya.

E. BAB V. PERSONALIA PENELITIAN

1. Ketua Pelaksana Penelitian

- a. Nama lengkap dengan gelar :
- b. NIDN / NIK :

- c. Tempat penelitian :
 - d. Waktu yang disediakan untuk penelitian ini (dlm jam/ minggu):
2. Tenaga Penelitian
 - a. Nama lengkap :
 - b. NIDN/NIK :
 - c. Bidang Keahlian :
 - d. Waktu yang disediakan untuk penelitian ini (dlm jam/ minggu)
 3. Teknisi / Laboran / Pembantu
Pembantu peneliti/ laboran/ teknisi (sama spt di atas, maksimal 3 orang).
 4. Tenaga Administrasi (maksimal 2 (dua) orang)
 5. Pekerja Lapangan/ Pencacah
Pengumpulan data: berapa orang dengan perincian tugasnya masing-masing.

F. BAB V. ANGGARAN BIAYA PENELITIAN

Berikan perincian biaya penelitian, sesuai dengan kegiatan yang dilakukan sebagai penjabaran penelitian dan metode penelitian yang digunakan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Rekapitulasi penggunaan biaya penelitian

1. Persiapan
2. Operasionalisasi di lapangan/ laboratorium
3. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian
4. Penggandaan dan pengiriman Laporan Hasil Penelitian Beberapa
patokan satuan biaya penelitian
 - a. Honorarium peneliti :
 - b. Lumpsum/ perdiem termasuk konsumsi dan
akomodasi lapangan :
 - c. Transport local :
 - d. Uang perjalanan dengan kendaraan
umum :
 - e. Konsumsi dalam siding-sidang/ rapat/
seminar :
 - f. Bahan habis dan alat habis :
 - g. Biaya pengiriman :
 Pengajuan biaya penelitian hendaknya dirinci berdasarkan kegiatan yang diperlukan dan mengacu pada patokan satuan biaya di atas.

G. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Curriculum Vitae
Uraian pengalaman dibidang penelitian dan kegiatan ilmiah lainnya dari ketua peneliti dan tenaga peneliti secara ringkas dan jelas.

Lampiran 4

FORMAT PENILAIAN USUL PENELITIAN

Judul Penelitian :
Program studi :
Pembimbing yang diharapkan :
Biaya yang diusulkan :
Kriteria Penilaian :

No	Kriteria	Acuan Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Perumusan Masalah Tujuan Penelitian	Judul	5		
		Perumusan Masalah	15		
		Latar Belakang	10		
2	Manfaat a. Pengembangan IPTEK b. Menunjang Pembangunan c. Pengembangan Institusi	Manfaat hasil penelitan Teoritis Praktis	10 10		
3	Tinjauan Pustaka	Pustaka yang digunakan Relevansi pustaka	5 10		
4	Metode Penelitian	Metode Penelitian	20		
5	Fasilitas Penelitian	Personalia Penelitian	5		
	a. Personalia	Jadwal waktu	5		
	b. Jadwal	pelaksanaan Biaya	5		
	c. Biaya	Penelitian			
	Jumlah		100%		

Catatan masing-masing kriteria diberi skor : 1, 2, 3, 4

Hasil penilaian: diterima/ditolak/dikembalikan untuk diperbaiki dengan catatan

Mengetahui
Kepala LP3M

Sorong,

Penilai

**FORMAT LAPORAN KEMAJUAN KEGIATAN PENELITIAN
PERGURUAN TINGGI**

Jenis :

Program studi :

I. Keterangan Umum

1. Judul :
2. Jangka waktu, mulai tgl: s.d

II. Keterangan Khusus

1. Laporan minimal s.d BAB II
2. Uraian tahap proses penelitian hingga pelaporan kemajuan (pengumpulan data dan tabulasi data).
3. Sebutkan konsultasi dengan pembimbing yang telah dilakukan peneliti.
4. Hambatan yang ditemukan dan cara penanggulangannya.
5. Rencana dan jadwal selanjutnya.

Sorong,

Mengetahui
Kepala LP3M

Ketua Peneliti

FORMAT LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

Penelitian mengikuti sistematika sebagai berikut:

SAMPUL

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

ABSTRAK KATA

PENGANTAR DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL DAFTAR

GAMBAR BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Kerangka Pemikiran
5. Metode Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (termasuk instrumen penelitian, personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya, dll).

Lampiran 7

FORMAT PENILAIAN HASIL PENELITIAN

- Nama Penelaah :
 Tanggal :
 1. Judul Penelitian :
 2. Nama Ketua Peneliti :
 3. Program studi :
 4. Bidang ilmu yang diteliti :
 5. Macam Penelitian : () Eksploratif () Deskriptif
 () Lainnya

	Komponen	Bobot	Skor	Nilai	Keterangan
I	PENDAHULUAN				
	1. Perumusan Masalah	5			
	2. Tujuan Penelitian	5			
II	TINJAUAN PUSTAKA				
	1. Relevansi	5			
	2. Penyusunan Daftar Pustaka	5			
	3. Kemutakhiran Sumber Asli	5			
III	METODE PENELITIAN				
	1. Kesesuaian dengan masalah	10			
	2. Ketepatan rancangan	5			
	3. Ketersediaan sarana	5			
	4. Ketepatan peralatan	5			
IV	HASIL PENELITIAN				
	A. Manfaat	15			
	1. Iptek				
	2. Pembangunan				
	3. Pengembangan Institusi				
	4. Pengembangan Kemampuan Peneliti				
	B. Hasil yang dicapai	15			
	1. Kesesuaian dengan tujuan dan konsistensi	5			
V	UMUM				
	1. Bahasa	4			
	2. Format	4			
	3. Kelengkapan	2			
	Jumlah	100%			

Catatan khusus : 1. Skor
 : 1,2,3,4

Sorong,
 Penilai

Lampiran 8

FORMAT BERITA ACARA PENERIMAAN/ PENGEMBALIAN PROPOSAL

Pada hari ini tanggal telah diterima proposal penelitian dari:

Nama :
NIK/NIDN :
Pangkat, Jabatan :
Program studi :
Judul Penelitian :
Jenis : Individu/ Kelompok- Anggota Kelompok

No	Nama	NIDN/NIK	Keterangan
1			
2			
3			
4			

No Surat Pengantar Prodi:

Biaya yang diharapkan dari : sendiri/ STKIP/ Pihak Ketiga

Sorong,
Yang Menerima

Yang Menyerahkan

Catatan:

1. Proposal tersebut di atas telah diperiksa tetapi tidak dapat dilaksanakan karena...
2. Proposal tersebut di atas telah diperiksa dan harus diperbaiki

Sorong,
Yang Menerima

Yang Menyerahkan

3. Proposal tersebut disetujui untuk dilaksanakan

Sorong,
Kepala LP3M Universitas Pendidikan
Muhammadiyah Sorong

Lampiran 9

FORMAT BERITA ACARA PENERIMAAN/ PENGEMBALIAN LAPORAN AKHIR

Pada hari ini tanggal telah diterima laporan penelitian dari:

Nama :

NIK/NIDN :

Program studi :

Judul Penelitian :

Jenis : Individu/ Kelompok- Anggota Kelompok

No	Nama	NIDN/NIK	Keterangan
1			
2			
3			
4			

Dibiayai oleh

Sorong,

Yang Menerima

Menyerahkan

Catatan:

1. Laporan akhir tersebut di atas telah diperiksa dan dapat diseminarkan pada hari, tanggal: pembahas:
2. Laporan akhir tersebut di atas telah diperiksa dan harus diperbaiki

Sorong,

Yang Menerima

Yang Menyerahkan

3. Laporan akhir tersebut di atas telah diperbaiki dan telah diterima kembali oleh LP3M

Sorong,,

Kepala LP3M

CONTOH SAMPUL

LAPORAN PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN



NAMA PENELITI DKK

Dibiayai Oleh LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
Tahun Anggaran , dan sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Dalam Rangka
Pelaksanaan Mutu Akademik
Nomor:

LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
Tahun

Format Ringkasan Hasil Penelitian (satu spasi)

Judul Penelitian :

Nama Peneliti :

Bidang Ilmu :

Program studi :

Memuat : seluruh laporan penelitian secara singkat

- Latar Belakang
- Metodologi
- Tujuan
- Hasil

SISTEMATIKA USULAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. JUDUL KEGIATAN

Singkat, spesifik, tetapi cukup menggambarkan kegiatan PKM yang akan dilakukan.

2. ANALISA SITUASI

Gambaran kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan PKM baik kondisi wilayahnya maupun kondisi kegiatannya (fisik, sosial, ekonomi) yang relevan dengan judul di atas.

3. PERUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah secara konkrit dan spesifik.

4. TUJUAN KEGIATAN

Rumusan tujuan secara spesifik yang merupakan kondisi baru yang diharapkan dicapai setelah kegiatan PKM selesai. Rumusan harus jelas dan terukur.

5. MANFAAT KEGIATAN

Gambaran manfaat bagi khalayak sasaran apabila perubahan kondisi terjadi setelah kegiatan PKM.

6. PEMECAHAN MASALAH

Gambaran sebagai alternative pemecahan masalah yang mungkin dilakukan untuk menangani masalah yang dirumuskan. Landasan teori yang cocok untuk pemecahan masalah, serta bagaimana sifat kegiatannya (perintisan atau penunjang).

7. KHALAYAK SASARAN STRATEGIS

Siapa anggota khalayak sasaran yang dianggap strategis untuk dilibatkan dalam kegiatan PKM dalam arti mampu serta bisa menyebarkan hasil kegiatan ini kepada khalayak lainnya.

8. METODE KEGIATAN

Uraikan metode apa yang cocok digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini.

9. RENCANA DAN JADWAL KERJA

Apa yang akan dikerjakan, dan dimana, harus secara spesifik terlihat jelas tahap-tahap kegiatan serta jadwalnya.

10. RANCANGAN EVALUASI

Bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan. Apa saja criteria, indicator dan tolok ukurnya.

11. ORGANISASI PELAKSANA

Penanggungjawab :

Ketua Pelaksana :

Sekretaris : Bendahara :

Anggota : (maks. 5 orang)

Kecuali kegiatan yang diadakan atas kerja sama dengan pihak lain, maka susunan organisasi pelaksanaannya, sbb:

Penasehat :

Penanggung jawab : Ketua LP3M

Ketua Pelaksana :

Sekretaris :

Bendahara :

12. RENCANA BIAYA

Berikan rincian biaya PKM sesuai kegiatan yang akan dilakukan dan peraturan yang berlaku (meskipun biaya sendiri). Rekapitulasi sbb:

1. Persiapan
2. Operasional di lapangan
3. Penyusunan Laporan Akhir PKM

13. LAMPIRAN

- a. Daftar Riwayat Hidup Ketua dan Anggota
- b. Gambaran teknologi / materi yang disuguhkan.

Catatan :

Proposal telah dilengkapi lembar persetujuan dari Ketua.

**FORMAT PENILAIAN USUL KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul :
Ketua Pelaksana :
Program studi :
Bidang Ilmu :
Ketua Pelaksana :
Bentuk Kegiatan :
Lama Kegiatan :
Biaya :

KRITERIA PENILAIAN

NO	KRITERIA	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT (%)	SKOR	NILAI
1	Masalah yang ditangani	a. Judul b. Analisa situasi c. Review kepustakaan d. Perumusan masalah	5 5 5 10		
2	Tujuan dan Manfaat	e. Tujuan f. Manfaat	10 10		
3	Kerangka Berfikir	g. Pemecahan masalah h. Khalayak sasaran i. Keterkaitan j. Metode kegiatan	10 5 5 5		
4	Evaluasi	k. Rancangan evaluasi	15		
5	Fisibilitas PKM	l. Rencana dan jadwal m. Organisasi pelaksana n. Rencana biaya	5 5 5		

100

Catatan khusus Skor
Hasil penilaian Alasan 1,2,3,4
Penolakan diterima/ditolak
Saran/Rekomendasi

Sorong,
Penilai

FORMAT BERITA ACARA PENERIMAAN/PENGEMBALIAN PROPOSAL

Pada hari ini....., tanggal telah diterima

PKM proposal dari:

Nama :

NIK/NIDN :

Program studi:

Judul Pengabdian :

Jenis : individu / kelompok*

No	Nama	NIDN/ NIK	Keterangan

No. Surat Pengantar Prodi

Biaya : sendiri/STKIP/Pihak Ketiga

Yang Menerima

Sorong

Yang Menyerahkan

Catatan:

1. Proposal tersebut telah diperiksa tetapi tidak bisa dilaksanakan karena
2. Proposal tersebut di atas telah diperiksa dan harus diperbaiki.

Yang Menerima

Sorong

Yang Menyerahkan

3. Proposal tersebut disetujui untuk dilaksanakan

Kepala LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

*coret yang tidak perlu

Lampiran 17

Contoh:

LAPORAN KEMAJUAN KEGIATAN PKM

Format jilid/ warna sama dengan laporan akhir

SISTEMATIKA

Pengantar

Daftar Isi

BAB I : Gambaran Umum Daerah Kegiatan

Uraikan keadaan daerah kegiatan, seperti pengetahuan, sikap, dan pendidikan khalayak sasaran.

BAB II : Pelaksanaan Kegiatan

Uraikan bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berjalan. (dari perijinan sampai pelaksanaannya). Uraikan hambatan-hambatan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.

Lampiran-lampiran:

1. Biaya yang telah dikeluarkan
2. Absensi peserta
3. Photo-photo (jika ada)

PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Laporan dibuat seperti karya ilmiah lainnya, kertas A4 diketik 2 spasi, kecuali abstrak 1 spasi dan harus disertai ringkasan laporan diketik 1 spasi.

BAGAN KERANGKA LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Abstrak Ringkasan
Kata Pengantar Tim
Pelaksana Daftar
Isi
Isi
Daftar Tabel Daftar
Gambar Daftar
Lampiran

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gambarkan pentingnya topik dalam judul tersebut ditangani (dibahas/dilaporkan) sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Biasanya mengaju pada kebijakan nasional, kebijakan daerah. Pola ilmiah perguruan tinggi yang bersangkutan serta falsafat bidang ilmu terkait dan sebagainya.

Materi latar belakang ini yang member rangka terhadap masalah yang akan diidentifikasi; sehingga daerah sasaran yang diamati dibatasi oleh rangka tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah Masyarakat

1.2.1 Keadaan Umum Daerah Kegiatan

Keadaan daerah tersebut meliputi: demografi, lingkungan, ekonomi, social, pendidikan, pengetahuan, dan sikap. Dengan demikian variabel keadaan daerah yang dilaporkan hanyalah dinilai terkait dengan judul dan kerangka latar belakang tersebut.

1.2.2 Perumusan Masalah

Gambarkan : perbedaan antara kenyataan di masyarakat dengan harapan yang ingin dicapai.

Identifikasi masalah ini diperoleh dengan cara mencari data kondisi daerah yang dinilai belum memuaskan atau tidak sesuai dengan harapan, kondisi dan keinginan. Mungkin terdapat penyimpangan kondisi dibandingkan dengan data yang secara teoritis harus terdapat di daerah itu.

II. KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Pendekatan Masalah

Penyusunan model kerangka pemikiran ilmiah dan atau teoritis dalam menemukan berbagai alternative pemecahan masalah; sesuai dengan identifikasi, karakteristik, masyarakat sasaran kegiatan. Jabarkan semua ke dalam masalah-masalah perilaku masyarakat sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan (pengetahuan, sikap dan keterampilan).

2.2 Khalayak Sasaran Kegiatan

Kegiatan PKM yang umumnya bersifat edukatif, biasanya sulit untuk mencakup khalayak sasaran masyarakat luas. Oleh karena sasaran kegiatan dipilih anggota masyarakat tertentu yang bisa meneruskan perolehan IPTEK dari kegiatan PKM disebut khalayak sasaran strategis. Mereka dapat berupa individu, kelompok tertentu ataupun sistem sosial.

Kegiatan PKM harus disesuaikan dengan ciri-ciri social, ekonomi, budaya khalayak sasaran tersebut.

2.3 Tujuan Kegiatan

Perubahan perilaku sasaran (pengetahuan, sikap dan keterampilan) yang diharapkan terjadi pada akhir kegiatan KKN harus terukur, tujuan tidak boleh ngambang.

Agar tujuan dapat terukur, maka rumusan tujuan sedikitnya harus mengandung tiga unsure: 1) masyarakat khalayak sasaran, 2) perubahan perilaku yang jadi tujuan, serta 3) materi subyek (subject matter yang dipelajari).

2.4 Manfaat Kegiatan

Dampak yang ingin diharapkan terjadi setelah tercapainya perubahan perilaku seperti dampak fisik, ekonomi maupun social.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pembahasan tentang metode yang direncanakan seperti di dalam usulan, dengan menyatakan pelaksanaannya.

Bagaimana kegiatan PKM berlangsung, metode apa saja yang dapat dilaksanakan, kapan, dimana, siapa saja anggota tim yang melakukan kegiatan, unsure daerah dan unsure masyarakat mana saja yang dilibatkan dan mempertanggungjawabkan kegiatan? Apa yang dapat dibahas pada proses kaderisasi? Semua pembahasan menguraikan dan menganalisis setiap butir-butir yang tercantum dalam usulan.

IV. HASIL KEGIATAN

Gambarkan sampai sejauh mana tujuan perubahan perilaku dapat dicapai pada akhir kegiatan, pembahasan sampai pelaksanaan serta hasil evaluasi. Bagaimana kesan dan tanggapan khalayak sasaran, bagaimana pula partisipasi yang terjadi dengan tokoh masyarakat serta pemerintah daerah setempat. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong serta faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat pencapaian kegiatan? Apa dampak (manfaat) dari pencapaian tujuan kegiatan dapat dievaluasi? Bagaimana hasilnya?

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

5.3 Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang diharapkan dilakukan baik oleh perguruan tinggi maupun oleh pemerintah daerah tentang penanganan masalah selanjutnya, untuk mempercepat tercapainya manfaat kegiatan yang merupakan dampak tercapainya tujuan perubahan perilaku telah tercapai.

5.4 Sasaran Pelaksanaan PKM yang akan datang.

Bagaimana prosedur, ketenagaan, pengorganisasian, metodologi, dan lain-lain untuk perbaikan pelaksanaan PKM oleh Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Peta Wilayah

Surat Ijin Pemerintah Daerah Jadwal kegiatan, foto-foto kegiatan

Persetujuan Dekan, SP4 (Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat).

Surat Penghargaan dari Desa dll (kalau ada)

Catatan:

Laporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disampaikan ke LP3M sebanyak 3 (tiga) eksemplar.

PENYUSUNAN LAPORAN KULIAH KERJA NYATA

BAGAN KERANGKA LAPORAN KULIAH KERJA NYATA

Kata Pengantar
Tim Pelaksana
Daftar Isi
Isi
Daftar Tabel Daftar
Gambar Daftar
Lampiran

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gambarkan pentingnya topic dalam judul tersebut ditangani (dibahas/ dilaporkan) sebagai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Biasanya mengacu kepada kebijakan nasional dan kebijaksanaan daerah. Pola ilmiah pokok Perguruan Tinggi yang bersangkutan serta falsafat bidang ilmu terkait dan sebagainya.

Materi latar belakang ini yang memberi rangka terhadap masalah yang akan diidentifikasi, sehingga oleh daerah sasaran yang diamati dibatasi oleh rangka tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah Masyarakat

1.2.1 Keadaan Umum Daerah Kegiatan

Keadaan daerah tersebut meliputi: demografi, lingkungan, ekonomi, social, pendidikan, pengetahuan, dan sikap. Dengan demikian variabel keadaan daerah yang dilaporkan hanyalah dinilai terkait dengan judul dan kerangka latar belakang tersebut.

1.2.2 Perumusan Masalah

Gambarkan : perbedaan antara kenyataan di masyarakat dengan harapan yang ingin dicapai.

Identifikasi masalah ini diperoleh dengan cara mencari data kondisi daerah yang dinilai belum memuaskan atau tidak sesuai dengan harapan, kondisi dan keinginan. Mungkin terdapat penyimpangan kondisi dibandingkan dengan data yang secara teoritis harus terdapat di daerah

itu.

II. KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Pendekatan Masalah

Penyusunan model kerangka pemikiran ilmiah dan atau teoritis dalam menemukan berbagai alternative pemecahan masalah; sesuai dengan identifikasi, karakteristik, masyarakat sasaran kegiatan. Jabarkan semua ke dalam masalah-masalah perilaku masyarakat sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan (pengetahuan, sikap dan keterampilan).

2.2 Tujuan Kegiatan

Perubahan perilaku sasaran (pengetahuan, sikap dan keterampilan) yang diharapkan terjadi pada akhir kegiatan KKN harus terukur, tujuan tidak boleh ngambang.

Agar tujuan dapat terukur, maka rumusan tujuan sedikitnya harus mengandung tiga unsure: 1) masyarakat khalayak sasaran, 2) perubahan perilaku yang jadi tujuan, serta 3) materi subyek (subject matter yang dipelajari).

2.3 Manfaat Kegiatan

Dampak yang ingin diharapkan terjadi setelah tercapainya perubahan perilaku seperti dampak fisik, ekonomi maupun social.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pembahasan tentang metode yang direncanakan seperti di dalam usulan, dengan menyatakan pelaksanaannya.

Bagaimana kegiatan PKM berlangsung, metode apa saja yang dapat dilaksanakan, kapan, dimana, siapa saja anggota tim yang melakukan kegiatan, unsure daerah dan unsure masyarakat mana saja yang dilibatkan dan mempertanggungjawabkan kegiatan? Apa yang dapat dibahas pada proses kaderisasi? Semua pembahasan menguraikan dan menganalisis setiap butir-butir yang tercantum dalam usulan.

IV. HASIL KEGIATAN

Gambarkan sampai sejauh mana tujuan perubahan perilaku dapat dicapai pada akhir kegiatan, pembahasan sampai pelaksanaan serta hasil evaluasi. Bagaimana kesan dan tanggapan khalayak sasaran, bagaimana pula partisipasi yang terjadi dengan tokoh masyarakat serta pemerintah daerah setempat. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong serta faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat pencapaian kegiatan? Apa dampak (manfaat) dari pencapaian tujuan kegiatan dapat dievaluasi? Bagaimana hasilnya?

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

5.3 Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang diharapkan dilakukan baik oleh perguruan tinggi maupun oleh pemerintah daerah tentang penanganan masalah selanjutnya, untuk

mempercepat tercapainya manfaat kegiatan yang merupakan dampak tercapainya tujuan perubahan perilaku telah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Peta wilayah

Jadwal kegiatan, foto-foto kegiatan